

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN MESIN SEPEDA MOTOR
KELAS XI TBSM DI SMKN 1 KOTO GASIB**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**ADAM CORNELIS FIRZI
NIM.20073104/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor
Kelas XI TBSM Di SMKN 1 Koto Gasib

Nama : Adam Cornelis Firzi
NIM/TM : 20073104/2020
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Padang, Juli 2022

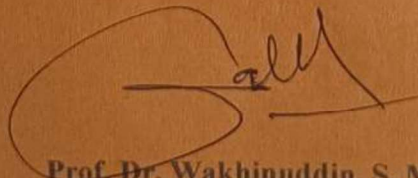
Disetujui Oleh:
Pembimbing,



Prof. Dr. Hasan Maksu, MT

NIP. 19660817 199103 1 007

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Wakhinuddin, S. M.Pd.

NIP. 19600314 198503 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Adam Cornelis Firzi
NIM : 20073104/2020

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

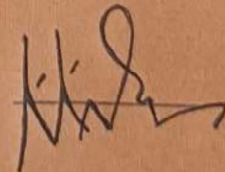
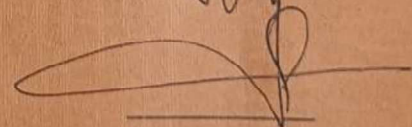
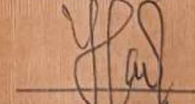
**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor
Kelas XI TBSM Di SMKN 1 Koto Gasib**

Padang, Juli 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasan Maksum, MT
2. Sekretaris : Wagino, S.Pd, M.Pd. T
3. Anggota : Milana, ST, M.Sc, Ph.D

Tanda Tangan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7055922, FT: (0751)705644, 445118, Fax. 7055644
e-mail: info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adam Cornelis Firzi
NIM/BP : 20073104/2020
Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif
Jurusan : Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Kelas XI TBSM Di SMKN 1 Koto Gasib**” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2022
Yang Menyatakan,



Adam Cornelis Firzi
NIM. 20073104

ABSTRAK

Adam Cornelis Firzi. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Kelas XI TBSM di SMKN 1 Koto Gasib” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat bagaimana perubahan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kompetensi dasar Memahami Prinsip Kerja Sistem Bahan Bakar Bensin Karburator. Dikarenakan masalah pada proses pembelajaran belum terpusat pada siswa dan kurangnya keaktifan siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebanyak 34 siswa kelas XI TBSM SMKN 1 Koto Gasib tahun ajaran 2021/2022 menjadi subjek penelitian. Dokumentasi, tes hasil belajar, dan lembar observasi digunakan dalam teknik pengumpulan data.

Dari hasil penelitian didapat data bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa di kompetensi dasar memahami prinsip kerja sistem bahan bakar bensin karburator melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada siklus 1 sebanyak 21 siswa atau 61,76% siswa memperoleh nilai diatas KKM, kemudian pada siklus 2 sebanyak 28 siswa atau 82,30% siswa memperoleh nilai diatas KKM. Terdapat peningkatan sebesar 20,54%. Data ini sekali lagi mengisyaratkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas XI TBSM pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di SMKN 1 Koto Gasib dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah atas karunia Allah SWT dan Shalawat beriringan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penelitian berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Kelas XI TBSM di SMKN 1 Koto Gasib”** ini dapat selesai pada waktunya. Dalam bentuk hasil, penelitian ini peneliti sadari masih banyak kekurangan sebab terbatasnya kemampuan dan pengetahuan peneliti. Oleh sebabnya, dalam proses penyusunan penelitian ini penulis banyak memperoleh motivasi, bantuan, saran serta bimbingan beberapa pihak.

Pada tulisan ini penulis mehaturkan terimakasih yang sangat besar kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M. Pd, MT. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Wakhinuddin S, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd. T. sebagai Sekretaris Jurusan Teknik Otomotif.
4. Bapak Wawan Purwanto, S.Pd, M.T., Ph.D. selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Prof. Dr. Hasan Maksum, MT yang dengan kesediaan waktunya memberikan arahan beserta bimbingan sekaligus bantuan baik secara moril maupun secara materil yang sangat berarti kepada penulis.

6. Bapak Wagino, S.Pd, M.Pd.T dan Ibu Milana, ST, M.Sc, Ph.D selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan baik saran maupun perbaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua dan Keluarga peneliti yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Raja Zalhairi, S.Pd., MM selaku Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan Seluruh Majelis Guru SMK Negeri 1 Koto Gasib yang telah memberikan semangat dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan Teknik Otomotif yang telah memberikan doa, dukungan, dan masukan yang berguna untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Peneliti berharap kebaikan yang sama atas do'a, bimbingan dan bantuan untuk semua pihak yang telah berkontribusi dan tentunya balasan yang baik pula. Harapan terbesar penulis melalui karya tulis ini ialah bisa memberikan manfaat. Kesalahan adalah milik manusia dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Salam.

Padang, Agustus 2022

Adam Cornelis Firzi

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Belajar.....	13
1. Pengertian Belajar.....	13
2. Unsur-Unsur Belajar	14
B. Hakikat Pembelajaran	14
1. Pengertian Pembelajaran	14
2. Pembelajaran Pada Kurikulum 2013	15
C. Model Pembelajaran	16
1. Model Pembelajaran Konvensional.....	18
2. Model Pembelajaran Inovatif.....	19
3. Macam-macam Pembelajaran Inovatif.....	21
4. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	26

5. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	27
6. Tujuan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	28
7. Metode <i>Seven Jump Problem Based Learning</i>	29
8. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (<i>Problem Based Learning</i>)	33
9. Peran Guru dalam Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	34
D. Hasil Belajar	35
1. Pengertian Hasil Belajar	35
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	37
3. Teknik Penilaian Hasil Belajar	37
E. Siswa	40
F. Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor	40
G. Penelitian Yang Relevan	41
H. Kerangka Berpikir	43
I. Hipotesis Tindakan	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	45
1. Jenis Penelitian	45
2. Waktu dan Tempat Penelitian	46
3. Fokus Penelitian	46
4. Jenis Data Penelitian	46
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	47
C. Rancangan Tindakan Penelitian	47
1. Pengujian prasyarat analisis soal	48
2. Perencanaan	53
3. Pelaksanaan	53
4. Pengamatan	54
5. Refleksi	54
D. Prosedur Penelitian	55
1. <i>Pretest</i>	55
2. Siklus 1	55

3. Siklus 2	60
E Metode Pengumpulan Data.....	62
1. Tes.....	62
2. Dokumentasi	63
F. Metode Analisis Data.....	63
1. Penilaian observasi terhadap peneliti sebagai guru	64
2. Penilaian observasi siswa.....	64
3. Uji Hasil belajar siswa	64
G. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	67
1. Evaluasi Analisis Butir Soal	67
a. Uji Validitas	67
b. Uji Reliabilitas	71
c. Analisis Tingkat Kesukaran Soal	72
d. Analisis Daya Pembeda	75
2. Hasil Pelaksanaan Siklus 1	78
a. Perencanaan Tindakan Siklus 1	79
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1	80
c. Pengamatan (Observasi) Siklus 1	90
d. Refleksi Siklus 1	101
3. Hasil Pelaksanaan Siklus 2	103
a. Perencanaan Tindakan Siklus 2	104
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2	105
c. Pengamatan (Observasi) Siklus 2	114
d. Refleksi Siklus 2	122
B. Pembahasan.....	123
1. Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	124
2. Hasil Belajar Siswa.....	126
C. Keterbatasan Penelitian.....	128

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 129
B. Saran 130

DAFTAR PUSTAKA 132

LAMPIRAN..... 136

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hasil Belajar UAS Siswa Kelas XI Semester Ganjil 2021/2022	7
Tabel 2. Klasifikasi Reliabilitas	50
Tabel 3. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	51
Tabel 4. Klarifikasi Daya Pembeda	52
Tabel 5. Kisi-kisi Tes	62
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i>	68
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i> Siklus 1	69
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i> Siklus 2	70
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	71
Tabel 10. Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i>	72
Tabel 11. Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i> Siklus 1	73
Tabel 12. Tingkat Kesukaran Soal <i>Posttest</i> Siklus 2	74
Tabel 13. Hasil Uji Daya Pembeda Soal <i>Pretest</i>	75
Tabel 14. Hasil Uji Daya Pembeda Soal <i>Posttest</i> Siklus 1	76
Tabel 15. Hasil Uji Daya Pembeda Soal <i>Posttest</i> Siklus 2	77
Tabel 16. Proses pembelajaran oleh guru pada siklus 1	91
Tabel 17. Proses pembelajaran siswa pada siklus 1	93
Tabel 18. Hasil tes siswa kelas XI TBSM sebelum siklus 1	95
Tabel 19. Deskripsi Data Nilai Pengetahuan Sebelum Tindakan	97
Tabel 20. Hasil tes siswa kelas XI TBSM pada siklus 1 dengan KKM 75	98
Tabel 21. Deskripsi Data Nilai Pengetahuan Siklus 1	100

Tabel 22. Proses pembelajaran oleh guru pada siklus 2.....	115
Tabel 23. Proses pembelajaran siswa pada siklus 2.....	117
Tabel 24. Hasil tes siswa kelas XI TBSM pada siklus 2 dengan KKM 75.....	119
Tabel 25. Deskripsi Data Nilai Pengetahuan Siklus 2	121
Tabel 26. Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa.....	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Siswa tidak fokus dalam pembelajaran.....	6
Gambar 2. Metode <i>Seven Jump</i> (Tujuh Langkah).....	29
Gambar 3. Kerangka Berfikir.....	44
Gambar 4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	45
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Sebelum Tindakan.....	97
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Siklus 1.....	101
Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Siklus 2.....	121
Gambar 8. Perbandingan hasil belajar siklus 1 dengan siklus 2.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Buku Panduan Guru.....	137
Lampiran 2. Buku Panduan Siswa	149
Lampiran 3. Soal <i>Pretest</i>	172
Lampiran 4. Soal <i>Posttest</i> Siklus 1	184
Lampiran 5. Soal <i>Posttest</i> Siklus 2	194
Lampiran 6. Nilai <i>Pretest, Posttest</i> Siklus 1 dan 2 Siswa Kelas XI TBSM.....	201
Lampiran 7. Pengujian Butir Soal.....	202
Lampiran 8. Lembar Validasi Soal	220
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	222
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1	223
Lampiran 11. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2.....	224
Lampiran 12. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2	225
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	226
Lampiran 14. Dokumentasi.....	230

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran dunia pendidikan sekarang masuk pada era Revolusi Industri 4.0 sangat krusial dalam membentuk lulusan yang mampu bersaing di dunia bisnis dan berkompeten (Series, 2019). Lulusan dituntut memiliki pemahaman dan keahlian/keterampilan pada bidang atau jurusannya masing-masing maka dari itu kegiatan pembelajaran harus memiliki inovasi dalam memenuhi tuntutan dunia kerja dalam jenjang pendidikan. Kata pendidikan sendiri bermakna sebagai sebuah proses untuk mengubah sikap atau perilaku sekelompok orang atau seseorang dari yang tidak mengetahui menjadi mengetahui sesuatu yang prosesnya diperoleh melalui pembelajaran.

Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada setiap diri dan sebagai kebutuhan setiap manusia untuk dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Menurut UU No 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pendidikan dijelaskan sebagai upaya terencana dan sadar untuk merealisasikan proses pembelajaran dan suasana belajar agar siswa aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk mempunyai pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

SMK Negeri 1 Koto Gasib merupakan sekolah yang menyelenggarakan program keahlian Teknik Bisnis dan Sepeda Motor. Program keahlian ini akan menciptakan generasi yang mempunyai jati diri bangsa dan bisa mengembangkan kelebihan lokal yang dapat bersaing dan bekerja sebagai tenaga kerja. Ini sejalan juga dengan UU No 20 tahun 2003, yang isinya menjelaskan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu, (a) membekali siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (b) menyiapkan siswa agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan program keahliannya (c) membekali siswa agar mampu berusaha mandiri di masyarakat. Ini berarti bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki dunia kerja dan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, dan (d) membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Agar bisa meraih capaian itu adalah bagian tugas dari seorang pendidik. Pendidik sebagai guru mempunyai tugas untuk mendidik. Sebelum mendidik tenaga pendidik terlebih dahulu mempersiapkan alat - alat dari pengajaran salah satu diantaranya yaitu pemilihan model pembelajaran. Ketepatan pemilihan model pembelajaran pada proses pembelajaran akan memiliki pengaruh yang kuat akan minat dan motivasi siswa. Selain itu, hal ini juga bisa

mempengaruhi pengetahuan siswa dalam pendalaman materi oleh siswa yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Program keahlian Teknik Bisnis dan Sepeda Motor memiliki subjek Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor. Mata pelajaran ini dipelajari dan disampaikan pada kelas XI dan XII jurusan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. SMK Negeri 1 Koto Gasib sebelum tahun 2017 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mana pada kurikulum ini pendekatan dalam proses pembelajaran masih terpaku pada pendidik yang menjadi referensi inti dan ilmu yang didapatkan oleh siswa saat jam pelajaran berlangsung masih terbatas pada pengetahuan guru.

Berdasarkan cara pandang proses teknis, pendidikan bisa direalisasikan dalam proses pengajaran yang memunculkan kaitan antara guru dan siswa. Siswa diposisikan sebagai subjek utama dan guru sebagai pengajar dalam proses belajar. Hal ini memperlihatkan bahwasanya pada proses pembelajaran siswa harus menjadi inti dari kegiatan dan guru berperan menjadi fasilitator atau instruktur. Pendidik sebagai penyedia fasilitas bertugas memberikan fasilitas siswa untuk memperlancar kegiatan dalam aktivitas belajar serta membentuk lingkungan belajar yang tenang dan tentram. Maka dari itu, guru diharapkan mampu untuk melakukan pemilihan model pembelajaran yang merangsang stimulus siswa agar dapat berperan aktif secara penuh pada proses pembelajaran.

Pada saat ini pengajaran di sekolah SMK Negeri 1 Koto Gasib sudah menggunakan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan pembelajaran

berfokuskan pada peserta, pola pembelajaran dua arah, pola pengajaran yang fokus pada tim serta pola pengajaran berdasarkan multimedia. Apabila dilakukan dengan bagus, akan sangat meningkatkan pertumbuhan pendidikan dan memproduksi tamatan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berperilaku sopan.

Pada penerapan kurikulum 2013, berawal dengan mengamati yaitu siswa membaca serta melakukan pengamatan pada materi yang akan dipelajarinya, lalu bertanya tentang materi yang dipelajarinya, eksplorasi adalah siswa memperagakan atau mencobakan pengetahuan yang telah didupatkannya, mengkomunikasikan adalah menunjukkan *output* pembelajaran, serta peninjauan ulang adalah tenaga pendidik memberikan tugas untuk memperoleh informasi seberapa jauh *skill* siswa dalam menangkap pembelajaran yang sudah dijelaskan. Jadi pada kurikulum 2013 ini memberi siswa kesempatan untuk mempunyai peran aktif pada proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini, pendekatan pembelajaran yang ditetapkan kurikulum ialah pendekatan yang menekankan pada siswa sebagai subjek belajar serta aktivitas pembelajaran bersifat kekinian.

Pada kurikulum 2013 guru diharapkan mampu menggunakan berbagai macam model pembelajaran melalui pendekatan saintifik, salah satunya yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan basis permasalahan adalah model pembelajaran yang memposisikan subjek pembelajaran pada siswa. Pembelajaran yang

mengacu pada masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) ialah salah satu model pembelajaran yang cukup lama dikembangkan untuk menerapkan kebiasaan pada para siswa untuk senantiasa berusaha menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi (Atep Sujana & Wahyu Sopandi, 2020:120).

Model pembelajaran PBL memposisikan siswa sebagai inti dari pengajaran serta menegaskan pembelajaran yang kooperatif. Sedangkan pendidik berperan menjadi orang yang mewadahi siswa untuk penyelesaian masalah secara aktif dalam pembelajaran. Menurut Ibrahim dan Nur (dalam Rusman, 2012:243) dinyatakan bahwa ada 5 langkah *problem based learning* yang meliputi: "(1) Acuan siswa pada permasalahan, (2) Mengatur siswa untuk belajar, (3) Mengarahkan pengalaman grup/personil, (4) Mempresentasikan dan mengembangkan hasil karya, serta (5) Mengevaluasi dan menganalisis proses penyelesaian permasalahan". Sesuai dengan cara begitu, maka akan memberikan pengalaman belajar bagi siswa yang bermakna. Dengan proses memecahkan permasalahan siswa akan tau keadaan bagaimana sebuah konsep materi diaplikasikan. Model *Problem Based Learning* membuat siswa lebih banyak melaksanakan kegiatan belajar melalui sekumpulan aktivitas diskusi bergrup, meningkatkan motivasi untuk belajar, serta menumbuhkan pemahaman konsep materi ajar yang kelak akan berefek pada output pembelajaran yang lebih maksimal.

Program Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor memiliki beberapa subjek kejuruan yaitu: Teknologi Dasar Otomotif, Pekerjaan Dasar Teknik

Otomotif, dan Gambar Teknik yang dipelajari pada kelas X. Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor, Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor, Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor dan Produk Kreatif dan Kewirausahaan dipelajari pada kelas XI. Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor, Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor, Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor, Pengelolaan Bengkel Sepeda Motor dan Produk Kreatif dan Kewirausahaan dipelajari pada kelas XII.

Sesuai dengan output dari observasi pada saat melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) pada bulan Juli-Desember 2021 pada kelas XI Program Studi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di sekolah tersebut, ditemukan masalah pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor yang dipelajari di kelas XI yaitu pengaplikasian pembelajaran subjek Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor terkendala dengan: buku pegangan siswa yang masih terbatas, alat peraga dan peralatan praktik yang belum lengkap. Siswa hanya terfokus untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Suasana ruang pembelajaran kurang mendukung dikarenakan siswa terpaku pada penjelasan guru. Siswa cepat merasa bosan saat pembelajaran karena siswa kurang turut aktif saat pembelajaran berjalan. Ada beberapa siswa bahkan yang sampai mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 1. Siswa tidak fokus dalam pembelajaran

Permasalahan proses pembelajaran tersebut disebabkan oleh Pendidik masih menjadi pusat referensi pengetahuan dan pendidik hanya menuliskan penuh materi yang pendidik berikan. Media pembelajaran dengan memakai powerpoint, tapi pendidik masih banyak menjabarkan dan kurangnya sesi diskusi antara siswa dengan guru. Powerpoint hanya sebatas media untuk pengetahuan yang telah disediakan. Penerapan pembelajaran seperti ini masih belum sama standarnya dengan kurikulum 2013, karena siswa masih terfokus pada materi yang guru ajarkan dan kurang aktifnya siswa dalam melakukan proses pengajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa belum memenuhi syarat yang sudah ditetapkan. Berdasarkan dari nilai hasil rata-rata Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor (PMSM) seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar UAS Siswa Kelas XI Semester Ganjil 2021/2022

No	Kelas	Rata-rata UAS	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	XI TBSM	62,63	38.24%	61.76%

(Sumber : Guru Mata Pelajaran PMSM)

Sesuai permasalahan diatas, kondisi ini terlihat saat peneliti sedang melakukan pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) pada bulan Juli-Desember 2021 di SMK Negeri 1 Koto Gasib. Proses pembelajaran masih belum terpusat pada siswa yang berdampak terhadap kurangnya kegiatan siswa dan juga perolehan hasil belajar yang kurang maksimal, sehingga siswa yang memiliki daya ingat kurang tidak dapat secara maksimal untuk melakukan proses pembelajaran tersebut. Perihal ini diketahui dengan nilai ulangan siswa yang belum mencapai target. Jumlah siswa dengan nilai ulangannya tidak

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diputuskan sekolah yakni 75 masih banyak.

Terdapat banyak macam model pembelajaran yang bisa diterapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, salah satu model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dan berpikir kritis dalam proses pemecahan masalah, selain itu model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mengajarkan secara langsung peserta didik untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam suatu kelompok sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan proses pembelajaran lebih efektif, lebih menyenangkan serta tidak membosankan dalam proses pembelajaran dan juga dapat memahami materi yang akan dijadikan proses pemecahan suatu masalah.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor kelas XI jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor dirasa cocok untuk diterapkan, karena pada materi yang akan diajarkan berkaitan dengan masalah yang ada pada dunia nyata sebagai bahan pembelajaran dan juga dapat menjadi gambaran umum proses mengatasi permasalahan pada saat peserta didik kelas XI jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor melaksanakan Praktik Kerja Industri di kelas XII nantinya.

Melalui penelitian mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor Kelas XI Program Keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor di SMK Negeri 1 Koto Gasib, nantinya diharapkan mampu memberikan peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas bisa diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Guru masih menjadi pusat pembelajaran dan suasana pembelajaran belum mendukung dikarenakan siswa hanya terfokus mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
2. Hasil belajar siswa kelas XI Teknik Bisnis dan Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto Gasib pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor belum tercapai.
3. Variasi model pembelajaran oleh guru masih terbatas (hanya ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok) sehingga siswa cepat merasa bosan dikarenakan keaktifan siswa kurang dalam proses pembelajaran tersebut.
4. Model *Problem Based Learning* secara pemanfaatan belum maksimal dilakukan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa dikelas XI Teknik Bisnis dan Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto Gasib.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi permasalahan diatas dan agar terarahnya eksplorasi ini serta dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki, batasan penelitian pada “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang diterapkan pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor kelas XI TBSM tahun ajaran 2021/2022 di SMK Negeri 1 Koto Gasib”. Penelitian ini dilakukan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 Memahami Prinsip Kerja Sistem Bahan Bakar Bensin Karburator.

D. Perumusan Masalah

Dari identifikasi masalah selanjutnya disusun rumusan masalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di kelas XI Teknik Bisnis dan Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto Gasib?”

E. Tujuan Penelitian

Dari identifikasi dan rumusan masalah, penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa “Dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor di kelas XI Teknik Bisnis dan Sepeda Motor SMK Negeri 1 Koto Gasib”.

F. Manfaat Penelitian

Pada penelitian yang hendak dilakukan, hasil penelitian harapannya mampu memberikan manfaat yang meliputi:

1. Bagi Peneliti :

- a. Sebagai prasyarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan serta untuk menyelesaikan studi pada Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- b. Hasil penelitian diproyeksikan dapat digunakan untuk bahan kajian pengembangan ilmu pengetahuan pada model pembelajaran.
- c. Sebagai bekal pengetahuan dan informasi untuk melaksanakan proses serta meningkatkan hasil pembelajaran yang diterapkan pada sekolah.
- d. Sebagai bahan pedoman serta referensi untuk melaksanakan penelitian lanjutan dalam kajian yang sama.

2. Bagi Siswa

- a. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 Memahami Prinsip Kerja Sistem Bahan Bakar Bensin Karburator dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada proses Pembelajaran.
- b. Memberi bantuan ke siswa agar dapat menemukan suatu permasalahan yang nyata dan dengan mandiri mampu mencari informasi dengan strategi yang sudah diputuskan untuk pengambilan keputusan memecahkan masalah.

- c. Meningkatkan keberanian, keterampilan dan pemahaman siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- d. Membantu siswa pada pengembangan keterampilan berpikir.

3. Bagi Guru

- a. Menjadi semacam bahan kajian guru atau calon guru mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor dalam rangka pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam peningkatan partisipasi aktif serta hasil belajar siswa.
- b. Sebagai referensi guru dalam memperkaya wawasan terkait model pembelajaran terkhusus *Problem Based Learning* dalam penerapannya pada pembelajaran Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor.
- c. Sebagai saran pengembangan pengetahuan serta keterampilan yang dipunyai guru.
- d. Membantu guru dalam penerapan pembelajaran dengan siswa sebagai pusat (*student center learning*) sebagaimana arahan kurikulum.